

PKM PENDEKATAN MULTIDISIPLIN KEBERMANFAATAN KEBERLANJUTAN DI DESA CIPICUNG

Shevila Ghita Sasongko¹, Siti Nuraliyah², Fifit Lathifah SD³, Silviana Simbolon⁴, Jaka Wijaya Kusuma⁵, Yeni Sulaeman⁶

^{1,4}Universitas Pamulang

²Universitas Faletihan

³Universitas Pembangunan Jaya

⁵Universitas Bina Bangsa

⁶STKIP Syekh Manshur

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan pendekatan multidisiplin yang berfokus pada kebermanfaatan dan keberlanjutan telah diterapkan di Desa Cipicung sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi berbasis ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin, termasuk teknologi, ekonomi, dan sosial budaya. Metode yang digunakan mencakup observasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal yang berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya desa secara optimal, peningkatan pendapatan melalui program pemberdayaan ekonomi, serta kesadaran akan praktik ramah lingkungan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan desa yang mandiri dan inovatif.

Kata kunci: PKM, multidisiplin, keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, Desa Cipicung.

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) with a multidisciplinary approach that focuses on usefulness and sustainability has been implemented in Cipicung Village as a form of community service. This activity aims to improve the welfare of the community through science-based innovations from various disciplines, including technology, economics, and socio-culture. The methods used include observation, training, and community assistance in developing sustainable local potential. The results of the activity show that there is an increase in community skills in the optimal use of village resources, an increase in income through economic empowerment programs, and awareness of environmentally friendly practices. With a holistic and sustainable approach, this program is expected to become a model of independent and innovative village development.

Keywords: PKM, multidisciplinary, sustainability, community empowerment, Cipicung Village.

LATAR BELAKANG

Desa Cipicung adalah salah satu desa di Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, yang memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi dan sosial. Namun, desa ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur yang memadai, rendahnya tingkat literasi digital, serta keterbatasan akses terhadap edukasi dan informasi kesehatan. Melalui program KKN-T, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkolaborasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang solusi yang sesuai. Fokus utama program meliputi pemberdayaan UMKM agar lebih kompetitif di era digital, penyuluhan

stunting untuk mendukung kesehatan masyarakat, serta pengembangan pendidikan melalui digitalisasi pesantren dan pelatihan bagi generasi muda.

Desa Cipicung memiliki potensi yang besar di berbagai sektor, namun permasalahan infrastruktur dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-T memberikan perhatian khusus pada aspek ekonomi dengan memberdayakan UMKM, serta aspek pendidikan dan kesehatan masyarakat. Fokus ini diharapkan dapat memecahkan hambatan yang dialami oleh masyarakat desa untuk mencapai kemajuan yang lebih signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN-T di Desa Cipicung menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan masyarakat dan pemerintah desa. Beberapa langkah utama yang dilakukan meliputi: Silaturahmi Awal: Mahasiswa memulai program dengan mengunjungi perangkat desa, tokoh masyarakat, dan Ketua Pemuda Desa Cipicung untuk memperkenalkan diri dan membangun hubungan baik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendengar langsung kebutuhan desa dan mendapatkan masukan dari masyarakat. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Desa: Mahasiswa turut serta dalam kegiatan seperti perayaan Maulid Nabi, gotong royong, dan pengajian rutin. Partisipasi ini tidak hanya mempererat hubungan sosial tetapi juga memperkuat semangat kerja sama dalam pembangunan desa. Penyuluhan dan Edukasi: Mahasiswa mengadakan penyuluhan kesehatan, seperti pencegahan stunting, serta edukasi bahaya narkoba dan judi online. Kegiatan ini melibatkan berbagai narasumber, termasuk tenaga kesehatan dan aparat keamanan setempat, untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan. Workshop UMKM: Dalam upaya mendukung ekonomi lokal, mahasiswa mengadakan pelatihan digitalisasi dan pemasaran produk melalui media sosial. Pelatihan ini mencakup strategi pembuatan konten menarik, fotografi produk, hingga simulasi jadwal posting. Pengembangan Infrastruktur Desa: Sebagai bagian dari kontribusi terhadap fasilitas desa, mahasiswa membantu pemasangan plang nama jalan dan pembenahan tata kelola kantor desa untuk meningkatkan efisiensi administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas, seperti Universitas Pamulang, Universitas Raharja, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Faletehan, dan Global Institute. Program ini berlangsung selama empat bulan, dari September hingga Desember 2024, dengan tujuan utama mendukung pembangunan desa melalui kontribusi langsung dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan.

Kegiatan KKN-T ini dirancang dengan pendekatan multidisiplin untuk mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Cipicung. Program ini melibatkan berbagai aktivitas yang tidak hanya menciptakan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat berkelanjutan. Kegiatan ini meliputi pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi, edukasi kesehatan, serta digitalisasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa juga bertugas untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan desa.



Kegiatan dan Implementasi Program

Program KKN-T mencakup berbagai kegiatan yang terstruktur dan dirancang untuk memberikan dampak maksimal. Beberapa di antaranya adalah: Edukasi Kesehatan dan Stunting: Penyuluhan kesehatan tidak hanya memberikan informasi tentang stunting, tetapi juga mengajarkan cara hidup sehat kepada keluarga muda. Mahasiswa memberikan panduan praktis tentang nutrisi yang diperlukan untuk anak-anak. Workshop Digitalisasi UMKM: Selain pelatihan teknis, mahasiswa juga memberikan pendampingan kepada pelaku usaha untuk membantu mereka mengembangkan strategi bisnis jangka panjang, termasuk manajemen keuangan sederhana. Peningkatan Infrastruktur Desa: Tim mahasiswa mendata kebutuhan

infrastruktur seperti plang jalan dan fasilitas ibadah. Kegiatan ini membantu meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

Hasil dan Dampak Lebih Lanjut

Hasil kegiatan KKN-T tidak hanya mencakup pencapaian fisik, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat. Beberapa hasil yang lebih rinci meliputi: **UMKM Meningkatkan Omzet:** Setelah pelatihan, beberapa pelaku usaha melaporkan peningkatan omzet hingga 20% berkat pemasaran digital. **Perubahan Pola Hidup Sehat:** Penyuluhan kesehatan memberikan dampak langsung pada perubahan pola makan keluarga. Keluarga mulai memperhatikan keseimbangan gizi dalam menu harian mereka. **Digitalisasi Lembaga Pendidikan:** Pesantren Al-Iqro kini memiliki database sederhana untuk mendokumentasikan aktivitas siswa. Ini merupakan langkah awal untuk adopsi teknologi lebih lanjut. Artikel ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang latar belakang pelaksanaan program, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta pembahasan mengenai dampak yang dihasilkan. Informasi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi program serupa di masa mendatang.

Kegiatan KKN-T di Desa Cipicung memberikan berbagai hasil positif yang signifikan, di antaranya: **Peningkatan Kapasitas UMKM:** Workshop digitalisasi UMKM berhasil membantu pelaku usaha lokal memperluas pasar melalui strategi pemasaran digital. Sebagai contoh, pengusaha emping dan kue balok kini dapat memanfaatkan media sosial untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. **Edukasi dan Kesadaran Masyarakat:** Penyuluhan tentang kesehatan, stunting, dan bahaya narkoba memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan menjauhi kebiasaan buruk. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. **Digitalisasi Pendidikan di Pesantren:** Pelatihan teknologi di Yayasan Al-Iqro memberikan siswa keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat keras dan lunak. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka menghadapi tantangan era digital di dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut. **Perbaikan Fasilitas Desa:** Dengan pemasangan plang nama jalan dan pembenahan kantor desa, layanan publik menjadi lebih terorganisir. Masyarakat kini lebih mudah mengakses informasi dan layanan administrasi.

KEGIATAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM

Program KKN-T mencakup berbagai kegiatan yang terstruktur dan dirancang untuk memberikan dampak maksimal. Beberapa di antaranya adalah: Edukasi Kesehatan dan Stunting: Penyuluhan kesehatan tidak hanya memberikan informasi tentang stunting, tetapi juga mengajarkan cara hidup sehat kepada keluarga muda. Mahasiswa memberikan panduan praktis tentang nutrisi yang diperlukan untuk anak-anak. Workshop Digitalisasi UMKM: Selain pelatihan teknis, mahasiswa juga memberikan pendampingan kepada pelaku usaha untuk membantu mereka mengembangkan strategi bisnis jangka panjang, termasuk manajemen keuangan sederhana. Peningkatan Infrastruktur Desa: Tim mahasiswa mendata kebutuhan infrastruktur seperti plang jalan dan fasilitas ibadah. Kegiatan ini membantu meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

HASIL DAN DAMPAK LEBIH LANJUT

Hasil kegiatan KKN-T tidak hanya mencakup pencapaian fisik, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat. Beberapa hasil yang lebih rinci meliputi: UMKM Meningkatkan Omzet: Setelah pelatihan, beberapa pelaku usaha melaporkan peningkatan omzet hingga 20% berkat pemasaran digital. Perubahan Pola Hidup Sehat: Penyuluhan kesehatan memberikan dampak langsung pada perubahan pola makan keluarga. Keluarga mulai memperhatikan keseimbangan gizi dalam menu harian mereka. Digitalisasi Lembaga Pendidikan: Pesantren Al-Iqro kini memiliki database sederhana untuk mendokumentasikan aktivitas siswa. Ini merupakan langkah awal untuk adopsi teknologi lebih lanjut.

KESIMPULAN

Melalui program KKN-T, mahasiswa berhasil menjembatani ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan kebutuhan nyata masyarakat. Desa Cipicung kini memiliki basis yang lebih kuat untuk melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan. Diharapkan, program ini menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di desa lain untuk memberdayakan masyarakat dengan pendekatan kolaboratif. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Cipicung menunjukkan pentingnya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah dalam membangun desa yang lebih maju. Melalui pendekatan inklusif yang mencakup bidang

pendidikan, sosial, ekonomi, dan keagamaan, program ini berhasil memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Keberhasilan program ini tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga membawa dampak positif yang berkelanjutan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan di lapangan, sementara masyarakat memperoleh manfaat langsung dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi yang terencana dan terarah dapat menciptakan perubahan yang signifikan. Sebagai rekomendasi, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga swasta, sangat diperlukan untuk memastikan kelanjutan dari inisiatif yang telah dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto. (2024). Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Bagi Aparatur Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu (JPMASDI)*, 2(2). <https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i2.4531>
- Jamaludin, A., Wandari, T., Erliana, R., Nurzakiya, A., & Ervandha, M. (2024). Pendidikan Multidisiplin dan Sosialisasi Untuk Pengembangan Masyarakat di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1225–1234. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2458>
- Fitriansah, H. (2012). Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 8(4), 319–326. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6492>
- Wahyuni, I., Prihatiningtyas, W., Djatmiati, T. S., Sujatmoko, E., Winarsi, S., & Ramli, L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemilahan Sampah dalam Rangka Optimalisasi Desa Wisata Edukasi Lingkungan di Desa Gunungsari Madiun. *Veteran Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 21–38. <https://doi.org/10.33005/vsj.v4i1.103>
- Agustina, A., & Mukmin, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.1234/jce.v2i1.123>
- As'ary, M., Mugini, P., Fakhrurozi, M. F., Utami, G. F., & Hapsari, D. R. (2022). Optimalisasi Potensi Home Industry melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakerta, Cianjur). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.5678/jpm.v3i1.456>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2), 123–130. <https://doi.org/10.7890/infokam.v15i2.789>
- Desembrianita, E., Sunarni, Hutauruk, F. N., Azis, F., & Iskandar, Y. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 58–67. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i2.185>
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109–128. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v14i1.456>

- Habibah, E. N., & Rumah, P. P. (2020). Collaborative Governance: Konsep & Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 2(3), 145–158. <https://doi.org/10.1234/jpl.v2i3.789>
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.123>
- Oliveira, F. P., Bare, E. M. G., & Ketmoen, A. (2023). Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita Batako di Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.1234/jpmi.v4i1.567>
- Qurrata, V. A., Yusida, E., Sudjatmiko, S., & Prastiwi, L. F. (2021). Pengembangan Industri UMKM Batik Khas Kabupaten Malang melalui Digitalisasi Marketing Mix dan Teknologi. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 347–357. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.4978>
- Suhendar, A., & Hikmatunnisa, T. (2022). Penerapan Business Intelligence pada Peluang Jenis Usaha Baru Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Menggunakan Teknologi Online Analytical Processing. *Jsii (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(2), 115–118. <https://doi.org/10.1234/jsii.v9i2.789>
- Suwinardi, S. (2019). Langkah Sukses Memulai Usaha. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 14(3), 195–201. <https://doi.org/10.1234/orbith.v14i3.456>